

EDISI: RABU, 17 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.333  0,02%
 (Kurs JISDOR pada 16 JANUARI 2018)

STOCK MARKET

16 JANUARI 2018

IHSG : **6.429.69 (+0,74%)**
 Volume Transaksi : 9,472 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,226 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,794 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,676 Triliun

BOND MARKET

16 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **247,2214  +0,20%**
 Gov Bond Index : 244,6516  +0,23%
 Corp Bond Index : 255,6666  +0,04%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 16/1/18 (%)	Senin 15/1/18 (%)
5,33	FR0063	5,5087	5,5368
10,33	FR0064	6,0248	6,0578
13,34	FR0065	6,5280	6,5741
20,34	FR0075	6,8375	6,8949

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,91%	IRDSHS +0,80%	+1,11%
	Saham Agresif +1,81%	IRDSH +0,96%	+0,85%
	PNM Saham Unggulan +1,27%	IRDSH +0,96%	+0,31%
Campuran	PNM Syariah +0,88%	IRDCPS +0,62%	+0,26%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,42%	IRDPT +0,15%	+0,27%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDTS +0,09%	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh +0,24%	IRDPT +0,15%	+0,09%
	PNM SBN 90 +0,28%	IRDPT +0,15%	+0,13%
	PNM Dana SBN II +0,33%	IRDPT +0,15%	+0,18%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,03%	IRDPTS +0,09%	-0,06%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%

Spotlight News

- Posisi utang pemerintah pusat hingga akhir 2017 sebesar Rp3.938,7 triliun atau melonjak sebesar Rp423,3 triliun dari 2016 yakni Rp3.515,4 triliun. Namun, utang pemerintah terhadap PDB masih relatif terjaga
- Utang Luar Negeri swasta pada November 2017 tumbuh 4,2% menjadi US\$170,6 miliar yang menandakan dunia usaha yang mulai bergairah sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik
- Pertumbuhan ekonomi China 2017 diprediksi mencapai 6,8%, melebihi target Pemerintah China 6,5%. Iini potensial berlanjut pada 2018
- Kondisi sektor finansial global tahun ini diperkirakan terus terkendali. Hal tersebut diperkirakan memberi dukungan yang kuat untuk aktivitas penerbitan obligasi secara global
- BI memperkirakan kredit baru pada kuartal I/2018 akan tumbuh positif. Bankir optimistis kredit tahun ini tumbuh 11,8% seiring membaiknya kondisi ekonomi dan turunnya suku bunga kredit
- Tingginya penawaran investor dalam lelang surat berharga negara akan berlangsung cukup lama seiring tingginya kepercayaan diri investor terhadap prospek investasi jangka panjang Indonesia

Economy

1. Bulog Buka Lelang Impor Beras

Perum Bulog membuka lelang impor beras setelah ditugaskan oleh pemerintah untuk melakukan impor untuk menjaga stok. Beras impor kemungkinan akan didatangkan dari Thailand, Vietnam, Myanmar, dan Pakistan. (Kompas)

2. Rasio Utang Terhadap PDB Masih Aman

Posisi utang pemerintah pusat hingga akhir 2017 sebesar Rp3.938,7 triliun atau melonjak sebesar Rp423,3 triliun dari 2016 yakni Rp3.515,4 triliun. Meski membengkak, utang pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masih relatif terjaga. (Bisnis Indonesia)

3. Dunia Usaha Mulai Bergairah

Utang Luar Negeri (ULN) swasta pada November 2017 tercatat sebesar US\$170,6 miliar, tumbuh 4,2%. Pertumbuhan tersebut menandakan dunia usaha yang mulai bergairah sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik. (Bisnis Indonesia)

4. Daerah Belum Bergerak

Daerah diketahui belum ada yang mengajukan dana padat karya. Padahal berbagai kegiatan sosialisasi sudah dilakukan termasuk lokakarya untuk 100 kota/kabupaten prioritas. (Bisnis Indonesia)

5. Penerima Bantuan Sosial Bertambah Jadi 3,9 Juta

Pemerintah menargetkan Keluarga Penerima Manfaat atau KPM akan bertambah pada tahun ini menjadi 3,9 juta dari 1,2 juta pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pertumbuhan Ekonomi China Melebihi Ekspektasi

Pertumbuhan ekonomi China sepanjang 2017 diperkirakan mencapai 6,8%, melebihi target Pemerintah China di angka 6,5%. Kondisi ini potensial berlanjut pada tahun 2018. (Kompas)

2. Risiko Global Tetap Moderat

Kondisi sektor finansial global tahun ini diperkirakan terus terkendali. Hal tersebut diperkirakan memberi dukungan yang kuat untuk aktivitas penerbitan obligasi secara global. (Bisnis Indonesia)

3. Jepang Siapkan Insentif Pajak

Pemerintah Jepang berjanji memberikan insentif baru di sisi perpajakan, kepada perusahaan yang bersedia menaikkan upah pekerjanya. Langkah tersebut diharapkan menjadi solusi memacu inflasi nasional. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Infrastruktur Ikut Dorong Penjualan Kendaraan

Penjualan mobil sepanjang 2017 naik tipis mencapai 1,1 juta unit dibanding 2016 sebesar 1,08 juta unit. Peningkatan disumbang penjualan kendaraan komersial atau truk yang terdorong oleh pengembangan infrastruktur. (Kompas)

2. 62 Kebijakan E-Dagang Masih Dibahas

Pemerintah menuntaskan pembahasan 62 kebijakan turunan dari Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2017 tentang Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik 2017-2019. Kebijakan itu berupa program atau regulasi yang meliputi isu sumber daya manusia, infrastruktur komunikasi, hingga keamanan siber saat bertransaksi. (Kompas)

3. Ponsel Menengah Topang Pertumbuhan 6%

Volume penjualan ponsel pintar diproyeksikan tumbuh 6% pada 2018, didorong permintaan atas ponsel kelas menengah. Vendor asal China diperkirakan semakin agresif memasarkan produk pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Besaran Bunga Kredit Ultramikro Dievaluasi

Menkeu Sri Mulyani mencermati tingkat penerimaan masyarakat terhadap program Ultra Mikro atau UMI cukup baik. Namun demikian, pemerintah siap mengevaluasi besaran bunga yang dikenakan dalam program ini bila setelah dalam tahap uji coba dirasa memberatkan debitur. (Bisnis Indonesia)

5. Industri Dibayangi Kecemasan terkait Cukai

Pebisnis menilai pembahasan sejumlah aturan cukai akan memberatkan produktivitas manufaktur dan menghambat pencapaian target pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Pabrikasi Farmasi Tetap Optimistis

Gabungan Perusahaan Farmasi (GP Farmasi) menilai pabrikasi tetap optimistis pada tahun ini kendati pasar hanya tumbuh tipis karena terkendala impor produk jadi. Kemenperin memproyeksi industri farmasi tumbuh 6,38% pada 2018 dibanding tahun lalu sebesar 6,08%. (Bisnis Indonesia)

7. Pasar Mobil 2018 Berpotensi Tumbuh 4,6%

Frost & Sullivan memprediksi pasar kendaraan bermotor mobil Indonesia tahun ini bertumbuh 4,6%. Menguatnya permintaan kendaraan niaga dan stabilitas penjualan kendaraan bermotor hemat bahan bakar dan harga terjangkau serta mobil serbaguna menjadi faktor pendorong. (Bisnis Indonesia)

8. Kredit Diramalkan Positif

Bank Indonesia memperkirakan kredit baru pada kuartal I/2018 akan tumbuh positif. Hal itu akan memupus tren perlambatan kredit pada awal tahun selama beberapa tahun terakhir. Bankir optimistis kredit tahun ini tumbuh 11,8% seiring membaiknya kondisi ekonomi dan turunnya suku bunga kredit. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

9. Likuiditas Bank Diproyeksi Mengetat

Sejumlah bank memperkirakan kondisi likuiditas pada tahun ini akan sedikit mengetat, seiring dengan geliat permintaan kredit dari sejumlah sektor. (Bisnis Indonesia)

10. Laju KUR Terganjil

Pelambatan penyaluran kredit pada 2017 turut dirasakan oleh bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR). Mereka memilih langkah aman dengan mengerem kredit KUR guna mengantisipasi kredit gagal bayar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Investor Domestik Bisa Berpartisipasi

Perusahaan jasa konstruksi telekomunikasi dari Malaysia, PT LCK Global Kedaton Tbk, mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan asing didorong untuk mencatatkan saham di bursa Indonesia agar masyarakat dapat berkontribusi dalam membeli saham dan memperoleh keuntungan. (Kompas)

2. Mengejar Momentum Bullish

Memanfaatkan momentum pasar yang *bullish*, sekitar 16 perusahaan berencana menerbitkan saham baru tahun ini baik melalui skema *rights issue* maupun *private placement*. Kemarin, IHSIG kembali mencatat rekor tertinggi di 6.429. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. BEI Optimistis Target IPO Aman

BEI optimistis emiten-emiten baru yang diproyeksikan sebanyak 35 emiten tahun ini mampu mendulang dana yang sesuai target melalui aksi penawaran umum perdana saham, meski likuiditas investor kemungkinan mengetat. (Bisnis Indonesia)

4. Investor Kian Percaya Diri

Tingginya penawaran investor dalam lelang-lelang surat berharga negara kemungkinan akan berlangsung cukup lama seiring tingginya kepercayaan diri investor terhadap prospek investasi jangka panjang Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Menanti Musim Panen Emiten Konsumer

Kinerja emiten barang-barang konsumsi diprediksi kian gemuk seiring dengan adanya pesta demokrasi yang akan berlangsung dalam 2 tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

2. Dua BUMN Farmasi Masih Dipertimbangkan

Pemerintah masih optimistis pembentukan holding Badan Usaha Milik Negara farmasi tuntas pada 2018. Adapun, PT Kimia Farma Tbk. dan PT Bio Farma (Persero) dipertimbangkan untuk menjadi induk holding BUMN Farmasi. (Bisnis Indonesia)

3. TOPS Raih Kontrak Rp1,4 Triliun

Totalindo Eka Persada Tbk. membukukan kontrak baru senilai Rp1,4 triliun hingga pekan ketiga Januari 2018 berasal dari dua proyek pemerintah. Tahun ini TOPS menargetkan kontrak baru sebesar Rp3 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. INDY Siapkan Capex US\$140 Juta

Indika Energy Tbk. menyiapkan belanja modal sebesar US\$140 juta pada tahun ini. Mayoritas dana tersebut akan dikucurkan untuk peremajaan alat entitas anak, yakni PT Petrosea Tbk (Bisnis Indonesia)

5. Kontrak Baru di Atas Target, PP Presisi Bidik Kenaikan 35%

PT PP Presisi Tbk (PPRE) membukukan kontrak baru senilai Rp5,9 triliun pada 2017 atau 102% dari target sebesar Rp5,8 triliun. Capaian ini mendorong perseroan mematok target kontrak baru tahun ini naik 35% menjadi Rp8 triliun. (Investor Daily)